BAB I

PANDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan adalah fasilitas transportasi pada suatu daerah yang memudahkan perpindahan barang dan orang. Kondisijalan yang baik penting untuk memudahkan aktivitas ekonomi dan sosial. Namun, peningkatan volume kendaraan dan muatan dapat menyebabkan kerusakan pada jalan dan mengganggu perekonomian masyarakat. Untuk melihat kerusakan dan memperbaikinya, kondisijalan harus dipantau dan dikelola.

Operasi perdagangan juga dipengaruhi oleh kondisijalan; jalan yang baik memudahkan pengangkutan barang. Namun, karena jalan yang rusak memerlukan waktu lebih lama untuk menyeberang, jalan yang buruk akan mempersulit pengiriman. Oleh karena itu, diharapkan setiap wilayah dapat menciptakan sistem layanan yang lebih memenuhi kebutuhan lingkungan sekitar.

Pengelolaan dan pemeliharaan jalan yang efektif diperlukan untuk menjamin keberlanjutan pemanfaatan prasarana jalan sesuai dengan rencana pembangunan. Demi kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan, lapisan permukaan jalan harus rata.

Pada Kabupaten Karawang, Bahu jalan, sistem drainase, dan permukaan jalan semuanya rusak di sejumlah tempat. Untuk meningkatkan kondisijalan dan memperlancar arus lalu lintas, kerusakan ini harus dinilai dan diperbaiki.

Dalam evaluasi kondisijalan, dapat digunakan metode Bina Marga atau PKRMS. Sebuah program yang disebut teknik PKRMS dibuat untuk perencanaan, pengorganisasian, dan penganggaran kabupaten dan provinsi. Aplikasi ini menghitung kebutuhan untuk pemeliharaan, renovasi struktural, dan peningkatan kapasitas jalan menggunakan standar kuantitas.

Kondisijalan yang baik sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan ekonomi di Kabupaten Karawang. Untuk menangani kerusakan, diperlukan penilaian kondisijalan dan saluran drainase. Dalam penelitian ini, data dasar tentang

infrastruktur jalan Kabupaten Karawang dianalisis menggunakan perangkat lunak PKRMS.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi dari latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis data kondisi kerusakan jalan dengan menggunakan Software PKRMS?
2. Bagaimana evaluasi tingkat kerusakan jalan pada ruas jalandi Kabupaten Karawang di tinjau dari kondisi dan inventarisas.
3. Seberapa baik kinerja analisis data kondisi kerusakan jalan dengan menggunakan perhitungan metode manual

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan menggunakan metodologi Bina Marga dan PKRMS, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat kerusakan jalan pada 20 ruas jalandi Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang. Tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh hasil analisis data tentang penggunaan PKRMS sebagai pengganti bentuk jalan tradisional pada 20 ruas jalandi Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang.
2. Menentukan tingkat kerusakan jalan pada 20 ruas jalandi Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, berdasarkan inventarisasi dan analisis kondisi.
3. Menentukan hasil perhitungan yang dilakukan pada sampel ruas jalandengan pendekatan analisis manual.

1.4. Batasan Masalah

Di Kabupaten Karawang, studi kasus dilakukan pada 20 ruasjalan. Berikut ini adalah kendala permasalahan:

1. Sebanyak 20 ruas jalandi Kecamatan Timur Kabupaten Karawang menjadi subjek penelitian.
2. Dengan menggunakan metode Bina Marga dan pendekatan Sistem Metode PKRMS (Provincial / Kabupaten Road Management System), tingkat kerusakan ruas jalanditentukan.
3. Analisis volume lalu lintas diabaikan.

yang sistematis, sehingga penyusunan laporan t Tugas Akhir ini dibagi menjadi beberapa bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang Penelitian, maksud dan tujuan dilaksanakannya Penelitian, ruang lingkup, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang kajian dari berbagai literatur serta hasil studi yang relevan dengan pembahasan ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk pengambilan data, Langkah penelitian, analisis data, dan pengolahan data.

BAB IV HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai data-data yang didapat dari pengujian, kemudian di analisis, sehingga dapat diperoleh hasil perhitungan, dan kesimpulan hasil mendasar.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini. Selain itu bab ini berisi tentang saran-saran yang dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitianpenelitian selanjutnya.